Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Peran desain tokoh dalam suatu film sangatlah besar. Dengan demikian, diperlukan suatu riset yang mendalam dalam proses pembuatannya. Seorang desainer tokoh haruslah memperhitungkan ketiga aspek psikologis, fisiologis, dan sosiologis tokoh, pemilihan warna, serta hubungan (*relationship*) dengan tokoh lain dan lingkungannya, dimana semua faktor tersebut berperan penting dalam proses penyampaian pesan (dalam hal ini pemahaman tentang tokoh dari suatu film) kepada penonton. Hal ini menuntut kerja sama yang baik antara si desainer dengan tim yang bekerja dalam pembuatan film, misalnya sutradara, produser, *storyboard artist*, dan *enviromental designer*.

Sangat penting juga bagi seorang desainer tokoh untuk memiliki cakupan referensi yang luas. Hal ini berguna untuk memberikan variasi pada desain, memberikan unsur nyata pada film, serta menghindari terjadinya desain yang mirip dengan desain yang pernah ada sebelumnya.

5.2. Saran

Saran yang diberikan penulis bagi proses pembuatan desain tokoh dari suatu film animasi 3D:

Desain Tokoh..., Danu Indrakaryana, FSD UMN, 2013

1. Kerja sama yang baik antara rekan kerja. Hal ini akan berpengaruh pada efektifitas bekerja serta hasil desain yang benar-benar sesuai.
2. Pencarian referensi yang berguna. Referensi dapat berasal dari data realistis atau historis, dan dapat juga dari film lain. Hal ini dapat mempercepat proses kerja dan pembuatan desain yang baik.
3. Pembuatan *bone structure* dari tokoh akan membantu memberikan limit pada desain yang dibuat, sehingga proses pengerjaan dapat lebih efektif.
4. Penguasaan yang mendalam terhadap morfologi dan anatomi tubuh manusia, sehingga dapat menuangkannya dengan tepat dan cermat dalam media 3D.

Desain Tokoh..., Danu Indrakaryana, FSD UMN, 2013